

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era digital saat ini, kemampuan untuk menyampaikan informasi secara cepat, akurat, dan relevan merupakan kebutuhan krusial bagi organisasi, terutama bagi lembaga yang bergerak di bidang konseling dan pengembangan keluarga. Informasi yang disampaikan dengan baik tidak hanya mendukung efektivitas komunikasi internal dan eksternal, tetapi juga memperkuat citra lembaga di mata publik. Hal ini juga berlaku bagi Lembaga Konseling Keluarga Kreatif (LK3), yang selama ini berperan aktif dalam membina keluarga, komunitas, dan para pembelajar menuju hubungan yang lebih sehat dan berkualitas.

Namun, dalam pelaksanaannya, LK3 menghadapi kendala dalam menjaga keberlanjutan penyebaran informasi kepada komunitasnya. Informasi mengenai kegiatan lembaga, artikel edukatif, maupun berita penting sering kali belum tersampaikan secara optimal kepada alumni, pembelajar aktif, serta masyarakat umum. Minimnya pemanfaatan media digital secara konsisten menjadi salah satu faktor utama yang membatasi jangkauan komunikasi lembaga terhadap publik luas.

Menanggapi permasalahan tersebut, diperlukan langkah strategis untuk memperkuat kanal komunikasi digital yang mampu menyampaikan informasi dengan lebih sistematis dan mudah diakses. Salah satu solusi yang diusulkan adalah pembangunan fitur blog pada website resmi yang dikelola oleh Perkumpulan Konselor Sahabat Keluarga (PKSK). Fitur blog ini dirancang untuk menjadi kanal utama publikasi lembaga yang memuat kabar terbaru, artikel informatif, agenda kegiatan, dan berbagai konten strategis lainnya.

Dengan pendekatan ini, penyampaian informasi dari LK3 kepada komunitas, pembelajar aktif, maupun masyarakat umum dapat dilakukan secara lebih terstruktur dan menarik. Blog juga memungkinkan publik untuk terus mengikuti perkembangan lembaga, serta memperoleh wawasan yang relevan sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain meningkatkan partisipasi dan keterlibatan publik, fitur ini diharapkan turut mendukung transparansi dan memperkuat posisi lembaga sebagai entitas yang adaptif terhadap perkembangan teknologi komunikasi.

Secara keseluruhan, pembangunan fitur blog berbasis website menjadi langkah konkret dalam menciptakan platform komunikasi digital yang modern

dan terjangkau. Upaya ini tidak hanya akan memperluas jangkauan penyampaian informasi dari LK3, tetapi juga memperkuat hubungan lembaga dengan publik melalui konten yang edukatif, inspiratif, dan mudah diakses.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari kerja magang ini yaitu:

1. Untuk belajar menganalisis dan menyelesaikan permasalahan teknis dalam sistem IT organisasi.
2. Untuk mengasah keterampilan komunikasi dan kerja sama dalam lingkungan kerja profesional.
3. Melatih kesiapan menghadapi tantangan di dunia kerja setelah lulus dan memiliki nilai tambah dalam karier profesionalnya di bidang Teknologi Informasi

Sedangkan tujuan dari kegiatan kerja magang ini adalah untuk membangun fitur blog pada website Lembaga Konseling Keluarga Kreatif yang memungkinkan pengelolaan konten secara dinamis melalui fitur CRUD dan memfasilitasi administrator dalam menampilkan, mengatur, serta memperbarui artikel, termasuk fitur pencarian dan pengelompokan konten blog.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Hari kerja ditetapkan pada Senin, Selasa, Rabu, dan Jumat, dengan jam kerja mulai pukul 08.30 hingga 17.00 WIB, sehingga total durasi kerja mencapai 8,5 jam per hari. Selama pelaksanaan magang juga, pencatatan kehadiran dilakukan menggunakan perangkat *fingerprint scanner* yang tersedia di lingkungan kantor. Presensi diwajibkan dilakukan dua kali setiap hari, yakni pada saat kedatangan di pagi hari dan saat kepulangan di sore hari. Sistem ini diterapkan sebagai bentuk pemantauan kehadiran secara objektif dan menjadi bagian dari evaluasi disiplin serta tanggung jawab peserta selama mengikuti kegiatan magang.

Adapun Standard Operating Procedure (SOP) di LK3, antara lain:

1. Pakaian harus formal beserta menggunakan sepatu mulai dari senin sampai kamis, dengan hari senin menggunakan baju batik dan untuk hari jumat diperbolehkan menggunakan pakaian dan sepatu kasual.

2. Jika masuk terlambat, waktu yang hilang harus dikompensasi dengan bekerja lebih lama di kantor setara dengan waktu yang hilang tersebut.
3. Komunikasi antar tim dilakukan secara langsung atau melalui platform komunikasi resmi LK3.
4. Izin yang melebihi dua jam akan dianggap sebagai cuti.

Dengan prosedur yang terstruktur ini, pelaksanaan kerja magang diharapkan mampu memberikan pengalaman kerja yang nyata, membentuk disiplin kerja profesional, dan mempersiapkan peserta magang untuk memasuki dunia kerja secara lebih matang.

